

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia mempunyai area yang sangat luas serta didukung sumber daya alam yang beraneka ragam dan menarik perhatian yang berpotensi untuk diolah dan dapat dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah zaman dahulu dan keindahan panorama alamnya yang tidak kalah menarik serta cukup berpotensi untuk dikembangkan lebih baik Yoeti dalam Sefira (2013). Berdasarkan data yang dikutip dari laman berita *rappler.com* pada tahun 2015 pariwisata adalah penyumbang devisa terbesar keempat sebesar US\$ 12,225 miliar setelah minyak bumi dan gas yang menyumbang devisa sebesar US\$ 18,574 miliar. Keragaman seni, budaya, tradisi serta keindahan alam yang Indonesia dimiliki menjadi pendukung utama dalam pengembangan pariwisata Indonesia (Pebriantari, *et al*, 2017). Industri pariwisata juga menjadi pusat perhatian dalam pengembangan pariwisata oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan rencana pengembangan industri kreatif di Indonesia hingga tahun 2025 (Hermawati dan Yusye, 2016).

Provinsi Jawa Timur tepatnya di Madura merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak, serta mempunyai tempat pariwisata yang bagus, unik dan tidak kalah menarik untuk dikunjungi. Baik dari sektor perkebunan, perindustrian, perdagangan, maupun pertanian. Potensi tersebut apabila dimanfaatkan untuk kegiatan wisata alam dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata. Ada banyak wisata pantai di Kabupaten Sampang yaitu Pantai Camplong, Pantai Toroan dan Pantai Nepa (Rukmana, 2013). Selain pantai, Kabupaten Sampang juga memiliki potensi pertanian dijenis buah-buahan yaitu mangga, pisang, pepaya, jambu biji dan jambu air.

Kecamatan Camplong merupakan kecamatan dengan potensi wisata yang cukup dikembangkan, misalnya Pantai Camplong, Sumber Otok, dan potensi pertanian jambu air. Menurut BPS Kabupaten Sampang (2017), produksi jambu air Camplong pada tahun 2015 sebesar 1.586.2 ton. Jambu air Camplong adalah komoditas yang paling di unggulkan di Kabupaten Sampang yang akan

menjadi salah satu asset buah nasional, hal ini diperkuat dengan adanya surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 40/KPTS/TP.290/1997 yang mampu memberikan pendapatan lebih bagi masyarakat Camplong Kabupaten Sampang (Ningsih, 2013). Pada tahun 2013 mantan Presiden RI bapak Susilo Bambang Yudhoyono pernah ke Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang untuk memetik buah jambu air (Portal Madura, 2013).

Pengembangan sektor pariwisata perlu dilakukan secara terpadu dengan pengembangan pertanian, disamping memperhatikan sektor-sektor yang lain seperti kehutanan, perkebunan dan sektor lainnya. Hal ini penting agar pengembangan sektor pariwisata yang akan dilakukan tidak membuat pertanian terpinggirkan, tetapi mampu memberikan nilai tambah bagi petani dan masyarakat sekitar. Masyarakat petani adalah keterpaduan yang dapat mendorong pengembangan kepariwisataan dengan memanfaatkan potensi yang telah ada (Rudita, *et al*, 2012). Namun ada beberapa faktor yang kurang menunjang berkembangnya potensi wisata tersebut seperti dari sektor pertanian yang kurang dikembangkan di sekitar wilayah Camplong, serta masyarakat sekitar Camplong yang kurang memahami bahwa potensi pertanian dapat menjadikan wisata di wilayah Camplong lebih unggul. Padahal sektor pertanian ini memiliki kontribusi yang dapat menunjang sumber daya alam di pedesaan karena memiliki komoditas yang unggul serta bisa membantu mengembangkan potensi wisata yang ada di wilayah Camplong. Maka dengan ini penelitian dimaksudkan untuk mengetahui **Model Pengembangan Potensi Pertanian Jambu Air terhadap Wisata di Wilayah Camplong**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pertanian jambu air di sekitar wilayah Camplong Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana strategi pengembangan potensi pertanian jambu air yang dapat meningkatkan wisata di wilayah Camplong Kabupaten Sampang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui karakteristik pertanian jambu air di sekitar wilayah Camplong Kabupaten Sampang.

2. Mengetahui strategi pengembangan potensi pertanian jambu air yang dapat meningkatkan wisata di wilayah Camplong Kabupaten Sampang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang permasalahan wisata yang ada di wilayah Camplong dan sektor pertanian yang ada di wilayah Camplong Kabupaten Sampang dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura (UTM).

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi masyarakat kawasan Camplong, agar dapat mengembangkan potensi yang ada di wilayah mereka.

3. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan objek wisata di wilayah Camplong.